

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di seluruh bank syariah yang ada di Indonesia pada periode 2013 sampai 2017. Waktu yang digunakan mulai dari penyusunan proposal sampai tersusunnya laporan penelitian. Data penelitian ini diperoleh dari media internet dengan cara mendownload situs masing-masing Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yang menjadi sampel penelitian ini.

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang hanya mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan dan menafsirkan data sehingga dapat mengetahui gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

Sugiyono (2014:26) menyatakan bahwa “ metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisa suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

3.3 Populasi dan Spampel

1. Populasi

Sugiyono (2013: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek-obyek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dapat dapat dipelajari sehingga kemudian dapat ditarik untuk kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua Bank Umum Syariah yang di Indonesia periode 2013-2017 dengan jumlah papulasi sebanyak 12 bank syariah.

Tabel 3.1
Daftar Populasi Bank Syariah yang ada di Indonesia

| No | Nama Bank | Kode |
|-----|----------------------------------------------|--------------|
| 1. | Bank BCA Syariah, PT | BS |
| 2. | Bank BNI Syariah, PT | BSNI |
| 3. | Bank BRI Syariah, PT | BSRI |
| 4. | Bank Jabar Banten Syariah, PT | BJBS |
| 5. | Bank Maybank Syariah Indonesia, PT | MIS |
| 6. | Bank Muamalat Indonesi, PT | BMI |
| 7. | Bank Panin Syariah. PT, Tbk | BPS |
| 8. | Bank Bukopin Syariah, PT | BSB |
| 9. | Bank Syariah Mandiri, PT | BSM |
| 10. | Bank Syariah Mega Indonesia, PT | BSMI |
| 11. | Bank Victoria Syariah, PT | BVS |
| 12. | Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, PT | BTPN Syariah |

Sumber : [Bank Indonesia](#)

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi (Sugiyono, 2013: 118). Cara yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik non-problablity sampling dengan cara purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh bank syariah yang ada Indonesia pada tahun 2013-2017.

Sampel dipilih secara purposive sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan ketentuan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Perusahaan yang diteliti adalah Bank Umum Syariah di Indonesia
- b. Bank yang bersangkutan ada laporan keuangan serta adanya pertumbuhan laba dalam kurun waktu penelitian dari 2013-2017.
- c. Bank tersebut memiliki laporan tahunan terpublikasi selama 5 tahun yaitu tahun 2013-2017.
- d. Bank Syariah yang memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pengambilan Sampel Penelitian

| No | Keterangan | Jumlah |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| 1 | Perbankan syariah yang ada di Indonesia periode 2013-2017 | 12 |
| 2 | Perbankan syariah yang tidak memiliki laporan tahunan terpublikasi selama tahun 2013-2017 | (1) |
| 3 | Perbankan syariah yang tidak memiliki pertumbuhan laba dalam kurun waktu 2013-2017 | (4) |
| | Jumlah | 7 |

Dari data diatas diketahui bahwa jumlah populasi yang digunakan adalah 12 perbankan syaria'h yaitu; PT BCA Syaria'h, PT BNI Syaria'h, PT BRI Syaria'h, PT BJB Syaria'h, PT Maybank Syaria'h, PT Bank Muamalat, PT Bank Panin Syaria'h, PT Bank Bukopin Syaria'h, PT Bank Syaria'h Mandiri, PT Bank Syaria'h Mega, PT Victoria Syaria'h, dan BTPN Syaria'h. Dari populasi tersebut terdapat 1 bank syaria'h yang tidak memiliki laporan keuangan tahunan yaitu BPTN Syaria'h dan terdapat 4 bank syaria'h yang tidak memiliki pertumbuhan laba dalam kurun waktu 2013-2017 yaitu Bank Panin Syaria'h, Bank Victoria Syaria'h, BJB Syaria'h, dan Maybank Syaria'h. Dari uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dari 12 populasi terdapat 5 bank syaria'h yang tidak sesuai

dengan kriteria maka perbankan syariah yang dapat dijadikan sampel penelitian adalah 7 perbankan syariah dengan periode selama 5 tahun, jadi jumlah pengamatan dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 observasi.

Tabel 3.3
Daftar sampel Bank Syariah yang ada di Indonesia

| No | Nama Bank | Kode |
|----|---------------------------------|------|
| 1. | Bank BCA Syariah, PT | BS |
| 2. | Bank BNI Syariah, PT | BSNI |
| 3. | Bank BRI Syariah, PT | BSRI |
| 4. | Bank Muamalat Indonesia, PT | BMI |
| 5. | Bank Bukopin Syariah, PT | BSB |
| 6. | Bank Syariah Mandiri, PT | BSM |
| 7. | Bank Syariah Mega Indonesia, PT | BSMI |

3.4 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data - data keuangan perusahaan berupa neraca dan laporan laba rugi tahun 2013 – 2017 pada bank syariah yang di Indonesia.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang telah di sediakan oleh unit dan lembaga dimana data tersebut dihasilkan, berupa neraca dan laporan laba rugi bank syariah yang ada di Indonesia yang terpublikasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu dengan mempelajari data dari dokumen-dokumen yang diperoleh dari perusahaan seperti laporan neraca, laporan laba



rugi bank syariah yang ada di Indonesia dari tahun 2013 sampai dengan 2017. Data penelitian ini diperoleh dari media internet dengan cara mendownload situs bank umum syariah di Indonesia yang menjadi sampel penelitian ini.

3.6 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yaitu variabel terikat (*dependent variabel*) dan variabel penjelas (*independent variabel*).

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014: 97). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba dengan notasi Y.

2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 201:96). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Total Aset Turnover* (TATO) dan *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO).

3.7 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk melihat sejauh mana pentingnya variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan juga untuk mempermudah pemahaman dan membahas penelitian nantinya.

3.7.1 Variabel Independen

1. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio kredit/pembiayaan terhadap dana yang di terima oleh bank dalam bentuk rupiah atau valuta asing.

$$\text{Financing to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2. *Total Assset Turnover* (TATO)

Total Assset Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan/pendapatan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

$$\text{Total Aset Turnover} = \frac{\text{Penjualan/Pendapatan}}{\text{Total Aktiva (Total Aset)}} \times 100\%$$

3. *Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional* (BOPO)

BOPO yaitu perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

3.7.2 Variabel Dependen (Y)

1. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan yang di bandingkan dengan tahun sebelumnya.

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Sekarang} - \text{Laba Sebelumnya}}{\text{Laba Sebelumnya}} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linear memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang residual datanya berdistribusi normal. Jika residual data tidak terdistribusi normal maka kesimpulan statistic menjadi tidak valid atau bias (Hengky, 2012:56). Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan melihat koefisien *Jarque-Bera* dan *probabilitasnya*. Dengan nilai probabilitas *Jarque-Bera* lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 5% atau 0,05, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai data yang berdistribusi dengan normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Uji asumsi klasik multikolinieritas hanya dapat dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi (Hengky, 2012:63). Dikatakan terjadi multikolinieritas, jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih besar dari 0,60 (pendapat lain: 0,50; 0,70; 0,80 dan 0,90). Dan tidak terjadi multikolinearitas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r \leq 0,60$) (Danang, 2013:87).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah *variance* dari residual data satu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap (Hengky, 2012:66).



Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi Homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama atau berbeda disebut terjadi heterokedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas (Danang, 2013:90). Untuk melacak keberadaan heterokedastisitas dalam penelitian ini digunakan uji White. Dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

Hipotesis : H0: Model tidak terdapat Heteroskedastisitas

H1: Terdapat Heteroskedastisitas

Bila probabilitas $Obs * R^2 > 0.05$ maka signifikan, H0 diterima

Bila probabilitas $Obs * R^2 < 0.05$ maka tidak signifikan, H0 ditolak

Apabila probabilitas $Obs * R^2$ lebih besar dari 0.05 maka model tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas. Sebaliknya jika probabilitas $Obs * R^2$ lebih kecil dari 0.05 maka model tersebut dipastikan terdapat heteroskedastisitas. Jika model tersebut harus ditanggulangi melalui transformasi logaritma natural dengan cara membagi persamaan regresi dengan variabel independen yang mengandung heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada data observasi satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi linear (Hengky, 2012:73).

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode t (berbeda)



dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk melihat ada tidaknya penyakit autokorelasi dapat juga digunakan uji *Langrange Multiplier* (LM Test) atau yang disebut uji *Breusch-Godfrey* dengan membandingkan nilai probabilitas *R-Squared* dengan $\alpha = 0.05$. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut (Gujarati 2006).

Hipotesis : H_0 : Model tidak terdapat Autokorelasi

H_1 : Terdapat Autokorelasi

Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 > 0.05$ maka signifikan, H_0 diterima

Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 < 0.05$ maka tidak signifikan, H_0 ditolak

Apabila probabilitas $Obs \cdot R^2$ lebih besar dari 0.05 maka model tersebut tidak terdapat autokorelasi. Apabila probabilitas $Obs \cdot R^2$ lebih kecil dari 0.05 maka model tersebut terdapat autokorelasi.

3.8.3 Model Regresi Data Panel

Regresi dengan menggunakan data panel artinya prosedur ini dipakai untuk menganalisis data kombinasi antara data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Model regresi ini dipilih oleh beberapa peneliti untuk mendukung penelitian yang datanya terbatas. Selain itu model ini memiliki keunggulan karena memiliki parameter utama dalam regresi tetap sama, misalnya koefisien regresi tidak baku, dan nilai-nilai seperti F (ANOVA), t , R^2 dan $adjusted R^2$ tetap digunakan sebagai nilai-nilai utama dalam prosedur regresi yang menggunakan data panel (Jonathan, 2016:29). Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi data panel. Pada penelitian ini ada tiga variabel independen yang akan dimasukkan

kedalam persamaan regresi yaitu FDR, TATO, dan BOPO sehingga regresi panel yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y_{(i,t)} = \beta_0 + \beta_1 FDR_{(i,t)} + \beta_2 TATO_{(i,t)} + \beta_3 BOPO_{(i,t)} + \varepsilon_{(i,t)}.$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Laba

FDR = *Financing to Deposit Ratio*

TATO = *Total Asset Turn Over*

BOPO = *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional*

β_0 = Konstanta atau intersep

$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n$ = Parameter

i = Bank yang diobservasi

t = Periode penelitian

ε = *Error term*

Untuk mengetahui nilai yang efisien dari model regresi linear diatas maka perlu mengestimasi data panel dengan menggunakan tiga model persamaan yaitu *Ordinary Least Square (OLS)* atau *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)* (Moch Doddy, 2012:149)

a. *Common Effect Model (CEM)*

Metode ini menggabungkan data *time-series* dan *cross-section* kemudian diregresikan dalam metode OLS. Metode ini digunakan apabila diasumsikan bahwa tidak terdapat komponen yang spesifik baik pada *cross section* maupun urut waktu yang digunakan untuk menaksir parameter yang tidak diketahui, yaitu koefisien regresi akan bias dan tidak konsisten.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Fixed Effect Model (FEM)

Fixed effect adalah model dengan *intercept* berbeda-beda untuk setiap subjek (cross section), tetapi slope setiap subjek tidak berubah seiring waktu (Gujarati, 2012). Disebut dengan FEM karena setiap entitas pada intersep tidak bervariasi disepanjang waktu, meski intersep tersebut mungkin berbeda di setiap subyek yang diteliti, misalnya data berasal dari beberapa perusahaan yang berbeda (Jonathan, 2016:4).

c. Random Effect model (REM)

Random effect disebabkan variasi dalam nilai dan arah hubungan antar subjek diasumsikan random yang dispesifikasikan dalam bentuk residual (Kuncoro, 2012). Menurut Widarjono (2009) *model random effect* digunakan untuk mengatasi kelemahan *model fixed effect* yang menggunakan variabel dummy. Metode analisis data panel dengan model *random effect* harus memenuhi persyaratan yaitu jumlah *cross-section* harus lebih besar dari pada jumlah variabel penelitian. Disebut dengan REM karena komponen errornya terdiri atas lebih dari satu, REM menggunakan pendekatan *error term* (Jonathan, 2016:4).

Terdapat beberapa langkah pengujian data panel untuk memilih estimasi terbaik. Langkah-langkah tersebut yaitu:

a. *F-restricted Test* (Chow Test)

F-restricted test dilakukan untuk memilih model estimasi antara *Pooled Least Square* atau *Fixed Effect Model*. Hipotesis digunakan dalam pengujian ini yaitu:

H₀ : Metode *common effect*

H₁ : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p-value) F test* $< \alpha = 5\%$ maka H₀ ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p-value) F test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H₀ diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

b. *Hausman test*

Hausman test dilakukan ketika hasil pengujian *f-restricted test* menunjukkan bahwa H₀ ditolak. Artinya model yang baik menggunakan *fixed effect* sehingga diperlukan pengujian menggunakan *Hausman test*. *Hausman test* dilakukan untuk memilih model estimasi antara *fixed effect* atau *random effect*. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini yaitu:

H₀ : Metode *random effect*

H₁ : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random* $< \alpha = 5\%$ maka H₀ ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika nilai *p-value cross section random* $\geq \alpha = 5\%$ maka H₀ diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*.

c. *LM Test*

LM test dilakukan untuk memilih model estimasi antara *pooled least square* atau *random effect*. *LM test* dilakukan ketika hasil pengujian *f-*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

restricted test menunjukkan bahwa H_0 diterima. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

H_0 : Pooled Least Square

H_1 : Random Effect

Jika nilai *p-value Breusch-Pagan* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*. Sebaliknya, jika nilai *p-value Breusch-Pagan* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Common Effect Model* (CEM).

3.8.4 Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan yang dihasilkan uji t $P < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Hengky, 2012:81). Misalnya untuk menguji parameter β_1 hipotesis awalnya adalah $H_0 : \beta_1 = 0$ atau dikatakan bahwa parameter β_1 tidak layak berada didalam model. Untuk uji t ini hipotesis awal ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $pvalue < \alpha$. Dengan menggunakan $\alpha = 5\%$, berarti $pvalue < 5\%$ maka H_0 baru bisa ditolak (Astuti, 2014: 64).

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen ataukah tidak. Jika nilai signifikan yang dihasilkan uji F $P < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Hengky, 2012:81).

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai *R-squares* 0,75; 0,50 dan 0,25 menunjukkan bahwa model kuat, sedang dan lemah. Kelemahan mendasar penggunaan *R-squares* adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka nilai *R-squares* pasti akan meningkat (Hengky, 2012:80). Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing – masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun tahun waktu (*time series*) biasanya mempunyai koefisien determinasi yang tinggi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.